

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kohesi kelompok, memiliki pengaruh signifikan terhadap niat implementasi berwirausaha dengan nilai t-statistik sebesar 5,967 yang melampaui t-tabel (1,96). Kelompok dengan tingkat kohesi tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mempertahankan kerjasama, meningkatkan motivasi, dan mendorong anggota untuk melanjutkan usaha setelah program selesai.
2. Keberhasilan usaha selama program PMW memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat implementasi berwirausaha, dengan nilai t-statistik sebesar 3,193 yang melampaui t-tabel (1,96). Keberhasilan ini meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan bisnis.
3. Kohesi kelompok dan keberhasilan usaha secara bersama-sama (simultan) memberikan kontribusi signifikan terhadap niat implementasi berwirausaha, dengan nilai R-Square sebesar 0,357 yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 35,7% terhadap variabel Niat Implementasi Berwirausaha. Sinergi antara kohesi kelompok yang kuat dan keberhasilan usaha yang dicapai selama program memperkuat niat mahasiswa untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha mereka.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori *Action Phase Theory* (APT) dalam ranah kewirausahaan. Kohesi kelompok dan keberhasilan usaha terbukti menjadi faktor yang mendukung niat implementasi berwirausaha pada mahasiswa PMW. Temuan ini menambah wawasan baru dalam studi kewirausahaan, khususnya pada fase implementasi niat.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Universitas. Universitas Jambi dapat meningkatkan efektivitas program PMW dengan menambahkan pelatihan khusus terkait pengelolaan kelompok dan strategi keberlanjutan usaha, seperti manajemen konflik dalam tim, peningkatan kohesi kelompok, serta inovasi dalam model bisnis.
2. Bagi Mahasiswa. Mahasiswa perlu lebih memahami pentingnya kolaborasi dan keberhasilan awal dalam program kewirausahaan untuk membangun niat implementasi yang lebih kuat.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Universitas, diharapkan memberikan pelatihan yang berfokus pada penguatan kohesi kelompok, seperti pelatihan manajemen konflik dan komunikasi tim.

Selain itu, universitas perlu menyediakan dukungan pasca-program, seperti akses mentoring bisnis dan peluang pendanaan lanjutan.

2. Mahasiswa diharapkan lebih proaktif dalam membangun hubungan yang kohesif di dalam kelompok serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap faktor keberhasilan usaha. Mahasiswa juga perlu merencanakan strategi yang lebih matang untuk menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha setelah program selesai.
3. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, di mana objek penelitian pada penelitian ini hanya mahasiswa PMW Universitas Jambi tahun 2023. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk dapat dilakukan dengan memperluas populasi dan sampel untuk menggeneralisasi temuan ke ranah yang lebih luas.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat memengaruhi niat implementasi berwirausaha, seperti faktor motivasi individu, dukungan eksternal dari keluarga atau masyarakat, dan peran teknologi dalam mendukung keberlanjutan usaha.